

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Lembang kabupaten Bandung mengenai pembelajaran seni tari melalui model tari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan imajinasi anak (Penelitian Tindakan Kelas) yang menjadi pokok pembahasan terdiri dari : Implementasi pelaksanaan pembelajaran seni tari melalui model tari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan imajinasi anak di SMPN 3 Lembang untuk mengetahui kemampuan anak mulai dari kemampuan mengemukakan gagasan dari hasil imajinasi anak, dan mengimplementasikan gagasan dari hasil imajinasi tersebut kedalam gerak sampai pada penyusunan gerak, serta akhirnya dapat menyajikan tari kreatif, dan deskripsi pelaksanaan dan hasil implementasi dari pembelajaran seni tari melalui model tari pendidikan melalui pengembangan kemampuan imajinasi anak, dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas anak dalam mengikuti pembelajaran seni tari di kelas.

Implementasi pembelajaran seni tari melalui model tari pendidikan lebih memperhatikan potensi dan kreativitas anak, baik pola pikir kreatif, dan cara bertindak kreatif yang menghasilkan suatu inovasi dari hasil imajinasi mencipta dan terpimpin dengan rangsangan dari luar diri anak ataupun dari lingkungan sekitar, yang melatarbelakanginya adalah karena dalam dunia anak kemampuan imajinasi sangatlah penting, karena dengan kemampuan untuk menciptakan suatu objek dengan cara bermain, sangat tepat sekali kedudukan tari pendidikan untuk

mengembangkan kemampuan imajinasi anak dalam dunia pendidikan yang memiliki peluang yang sangat besar pula untuk memunculkan potensi-potensi kreatif anak.

Dari siklus tindakan pertama sampai pada siklus tindakan ketiga yang dilakukan dalam penelitian ini implementasi pembelajaran seni tari dengan mempergunakan model tari pendidikan, secara urutan sistem pengajaran tari pendidikan terdiri dari 1) Tahap eksplorasi yaitu pencarian dalam pembuatan sebuah ide gerakan-gerakan yang dapat dijadikan suatu bentuk gerakan tari 2) Composing ialah menyusun suatu gerakan menjadi suatu kesatuan yang utuh 3) demonstrasi adalah penampilan dari hasil karya yang dapat disajikan.

Peneliti dapat menyimpulkan, bahwa implementasi pembelajaran seni tari melalui model tari pendidikan dengan mengembangkan kemampuan imajinasi anak memberikan dampak positif dalam meningkatkan perkembangan imajinasi anak yang bernilai edukatif yang dapat pula meningkatkan kreativitas anak di dalam mengikuti pembelajaran seni tari pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas, dengan memperhatikan kemampuan imajinasi anak, yang melahirkan ide-ide sebagai motivasi mereka untuk berkreasi yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan perasaan-perasaan mereka, dan melatih kemampuan bersosialisasi dengan teman-temannya, serta memahami karakter dan perilaku orang lain disamping dirinya dan bersedia dan sanggup untuk bekerjasama dengan orang lain.

B. Implikasi

Dengan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka penelitian ini dapat dijadikan masukan atau konstribusi yang baik untuk peneliti sendiri, sebagai calon guru, juga bagi guru kesenian (seni tari) yang bersangkutan dan tentunya untuk pihak sekolah dan siswa SMPN 3 Lembang, bahwa dalam implementasi pembelajaran melalui model tari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan imajinasi anak, sangatlah penting untuk lebih diberi perhatian disamping untuk memperbaiki cara pembelajaran seni tari yang mengandalkan pemberian materi secara teoritis hanya pentransperan pelajaran, akan tetapi lebih memperhatikan memberikan kesempatan potensi kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari, dengan demikian dapat pula mengenal lebih dekat lagi mengenai karakteristik tiap diri individu anak yang berbeda, sehingga komunikasi dan interaksi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dapat terjalin dengan sangat baik dan mempelancar pemberian materi secara teoritis maupun praktek yang berjalan secara berkesinambungan tanpa berat sebelah, sehingga timbul motivasi, kreativitas yang terarah dan lebih berpotensi. Maka dari kesimpulan diatas terdapat pernyataan rekomondasi atau implikasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran seni tari di SMPN 3 Lembang Kabupaten Bandung, diharapkan guru yang bersangkutan harus menguasai berbagai bentuk model pembelajaran secara bervariasi dan efektif untuk menghindari pengajaran yang monoton melalui pengembangan kemampuan

imajinasi anak sebagai pengungkapan ekspresi dalam pembuatan karya seni tari secara bebas merupakan bentuk hasil kreativitas siswa.

2. Bagi Siswa

Kebebasan untuk berekspresi sebagai wujud dari hasil pengembangan imajinasi secara visual, audio, serta audio visual dalam pembelajaran seni tari dapat dijadikan penemuan identitas jati diri siswa yang memiliki kepribadian dengan mengetahui karakter diri yang mampu memberikan motivasi untuk berani mengungkapkan ide maupun gagasan untuk meningkatkan kreativitas siswa.

3. Bagi Pihak Sekolah (SMP)

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan kontribusi kepada pihak sekolah, khususnya SMPN 3 Lembang, bahwa Implementasi Model Tari Pendidikan Melalui Pengembangan Kemampuan Imajinasi untuk Meningkatkan Kreativitas (penelitian tindakan kelas VII G SMPN 3 Lembang Kabupaten Bandung) dapat dijadikan solusi untuk memperbaiki sistem pengajaran yang monoton, membosankan serta menjenuhkan yang mengandalkan demontrasi materi dari guru ke siswa yang membatasi potensi anak untuk berimajinasi secara positif dan edukatif, menjadi pembelajaran yang efektif dan efisien yang menghasilkan generasi bangsa yang memiliki kemampuan berimajinasi intelektual yang mempunyai peranan penting sebagai alat pendidikan yang bernilai kreativitas tinggi.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya sebagai langkah awal untuk lebih memperhatikan karakter dan kepribadian serta perilaku anak sebagai sampel penelitian, baik anak yang duduk di bangku sekolah dasar, menengah, sampai kepada tingkat SMA dengan pendekatannya secara psikologi anak yang erat kaitannya dengan kemampuan daya imajinasi yang masih banyak untuk dikaji lebih dalam lagi yang berpotensi baik untuk keberhasilan pembelajaran yang efektif dan efisien, karena dari tahap kemampuan imajinasi dapat mengenal kepribadian, karakteristik anak, kemauan, serta motivasi, sehingga anak bebas untuk berkreaitivitas sebagai wujud dari ekspresi dari hasil imajinasi yang ada di dalam diri tiap individu anak.

